Fund Fact Sheet, Juni 2026

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.585,56

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
14 Juni 2024

AUM MIDU-D
Rp. 918,23 Juta

Total AUM MIDU
Rp. 1,05 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000531506

Kode Bloomberg
MANIDUD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

>5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-6

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,67 Triliun (per 30 Juni 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	80% - 98%
Pasar Uang**	:	2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	97,41%
Deposito	:	1,53%
Saham	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

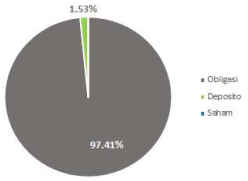

Kinerja Portfolio

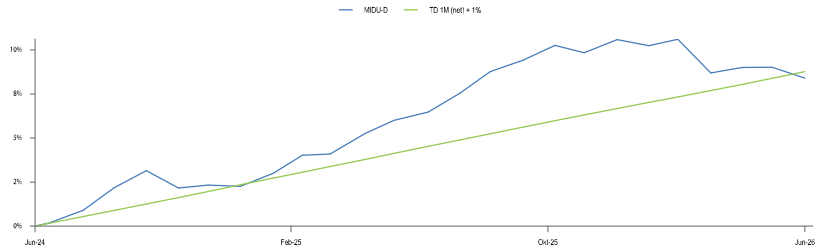

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	3,18%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	7,16%
Bumi Serpong Damai	Obligasi	2,42%
Energi Mega Persada Tbk	Obligasi	2,72%
FR0047	Obligasi	2,58%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,15%
Indomobil Finance Indonesia	Obligasi	7,75%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	7,83%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	2,49%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	4,49%

Kinerja Bulanan

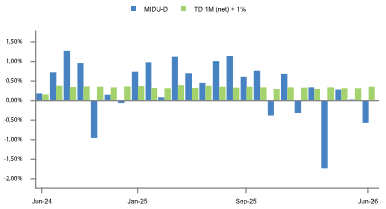

Kinerja - 30 Juni 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-D	:	-0,57%	-0,26%	-1,97%	1,81%	n.a.	n.a.	-1,97%	8,41%
Benchmark*	:	0,36%	0,99%	1,97%	4,06%	n.a.	n.a.	1,97%	8,76%

*Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2024)	1,27%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,27% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -1,73% pada bulan Maret 2026.
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)	-1,73%	

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia pada bulan Juni 2026 melanjutkan tren kenaikan yield sejak Mei, didorong oleh pengetatan moneter domestik serta perubahan arah kebijakan global yang cenderung hawkish. Yield INDOGB10Y ditutup pada level 7.14% di akhir Juni (+43bps MoM dari 6.71% pada akhir Mei). Tekanan di pasar obligasi domestik masih dipengaruhi oleh tingginya tingkat imbal hasil SRBI yang ditawarkan oleh Bank Indonesia untuk menarik investor asing sekaligus menopang stabilitas nilai tukar rupiah. Berbeda dengan bulan Mei, kenaikan yield di bulan Juni terjadi di sepanjang kurva, seiring meningkatnya imbal hasil US Treasury, meskipun permintaan investor domestik, terutama perbankan dan institusi keuangan, tetap menjadi faktor penopang pasar obligasi domestik. Sentimen domestik bulan ini didominasi oleh dua kali kenaikan suku bunga Bank Indonesia. Keputusan yang paling mengejutkan pasar adalah kenaikan darurat di luar jadwal, yaitu pada RDG mingguan 9 Juni 2026, BI menaikkan BI Rate 25bps menjadi 5,50% saat rupiah sempat menembus Rp18.000 per USD. Kemudian, pada RDG 17–18 Juni, BI kembali menaikkan BI Rate 25bps menjadi 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%). Dengan demikian, total pengetatan moneter mencapai 100bps sejak Mei 2026. Gubernur Perry Warjiyo menegaskan bahwa langkah kebijakan ini bersifat pro-stability dan pre-emptive untuk menjaga inflasi 2026–2027 dalam target 2,5% ±1%. Pasca Keputusan tersebut, nilai tukar rupiah menguat Kembali ke kisaran Rp17.730 per USD pada 17 Juni 2026. Dari sisi global, Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 3,50%–3,75%. Namun menyampaikan sinyal hawkish pada pertemuan perdana di bawah kepemimpinan Ketua Kevin Warsh. Median proyeksi suku bunga 2026 direvisi naik menjadi 3,80%, dan proyeksi inflasi PCE meningkat menjadi 3,60%, sehingga mengurangi ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat. Di tengah meningkatnya Risiko fiskal, kepemilikan asing di SBN turun ke level terendah dalam hampir dua dekade. Ke depan, kenaikan BI Rate dan tetap tingginya imbal hasil SRBI diharapkan dapat meningkatkan daya tarik asset rupiah dan menarik kembali aliran dana asing. Volatilitas pasar diperkirakan masih akan berlanjut hingga terdapat kepastian arah kebijakan The Fed dan nilai tukar rupiah yang lebih stabil.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.